

 RSUD M.NATSIR	RUANG DEKONTAMINASI INSTALASI GAWAT DARURAT		
	No. Dokumen 065/129/RS/2018	No. Revisi	Halaman 1/3
SPO	Tgl Terbit 20 April 2019	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD M. NATSIR <u>Drg. BASYIR BUSNIA</u> Nip. 19601118 198701 2001	
Pengertian	Dekontaminasi adalah langkah pertama menangani peralatan, perlengkapan, sarung tangan dan benda-benda lain yang terkontaminasi. Proses yang membuat benda mati lebih aman untuk ditangani oleh staf sebelum dibersihkan (umpamanya menginaktifkan HBV, HBC dan HIV) dan mengurangi tapi tidak menghilangkan jumlah Micro Organisme yang mengkontaminasi		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai acuan dalam melakukan dekontaminasi saat terjadi bencana 2. Sebagai sarana dalam melakukan proses dekontaminasi apabila ada korban bencana yang masuk ke IGD 		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan; 2. Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit IGD, Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan Direktorat Bina Upaya Kesehatan Kementerian kesehatan RI tahun 2012 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan Dan Prasarana Rumah Sakit 		

	<ol style="list-style-type: none"> 4. SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir No 189/.../RS/2019 tentang Pedoman Ruang Dekontaminasi IGD 1. Kebijakan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah M. NATSIR Nomor 706/001/TU-RS/2014 tentang Standard Prosedur Operasioanal RSUD M. NATSIR tahun 2014
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah memakai alat proteksi diri petugas medik melakukan dekontaminasi, pastikan korban dalam keadaan stabil atau telah dilakukan stabilisasifungsi vitalnya 2. Buka seluruh pakaian korban(mengurangi 70-80% kontaminant) 3. Cuci pasien dari ujungkepala sampai ujung kaki dalam 1 menit dengan 6 galon air/ 4-5ember air), dan diperlukan area 22 inches² (66 cm²) per-orang 4. Lakukan pencucian tubuh pasien secepat mungkin 5. Gunakan cairan pembersih tubuh. Cairan baru 0,5 %Sodium Hypochlorite HTHchlorite) efektif untuk komtaminant biologi atau kimia. 6. Selesai pembersihan pasien, batu dilakukan prosedur tindakan IGD
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. IGD 2. Kesling 3. K3RS